

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS EVALUASI RUTIN TERHADAP KEPATUHAN
PERAWAT DALAM IMPLEMENTASI IDENTIFIKASI PASIEN DI
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh
Muhamad Rahman
20120310184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Rahman

NIM : 20120310184

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini benar-benar karya tulis penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber Informasi yang berhasil dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 19 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Rahman

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh
Alhamddulillahirobbil'alamin,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiahnya dengan judul “Efektivitas Evaluasi Rutin terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Implementasi Identifikasi Pasien Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Gamping” untuk melanjutkan penelitian sebagai syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran. Semoga sholawat dan salam selalu dilimpah kepada Nabi Muhammad SAW dan kepada sahabat yang telah berjuang dan membawa agama Allah. Dengan terselesaikannya proposal karya tulis ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas pertolonganNya, rahmat, ridho dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Ardi Pramono, Sp.An selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Ekorini Listiowati, MMR selaku dosen pembimbing kami yang telah bersabar, dukungan serta bimbingan dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu dan bapak penulis yang telah memberikan dukungan, nasehat dan doa dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah.
5. Rekan-rekan bimbingan Rina, Eka, Raka yang telah berjuang bersamasama hingga proposal Karya Tulis ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan proposal Karya tulis ilmiah ini kritik dan saran akan sangat membantu dalam penyempurnaan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dan penelitian yang akan dilanjutkan nantinya.Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya. Amin yaa rabbal'alamiin...

Wassalmua;alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN NASKAH KTI	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
<i>Abstract</i>	ix
Intisari	x
BAB 1	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian penelitian.....	6
BAB II	8
A. Landasan teori.....	8
1. Evaluasi rutin.....	8
2. Kepatuhan	10

3. Perawat	14
4. Sasaran keselamatan Pasien	16
5. Identifikasi pasien	18
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis.....	25
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Alat dan Bahan Penelitian	29
G. Jalannya penelitian	30
H. Uji Validitas dan Reabilitas.....	31
I. Analisis Data	31
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
2. Hasil pelaksanaan intervensi.....	34
3. Observasi Awal (<i>pretest</i>) dalam Pelaksanaan Prosedur Identifikasi	35
Pasien	35
4. Observasi akhir (<i>post test</i>) dalam prosedur indentifikasi pasien	37

5. Hasil Analisis Data	38
B. Pembahasan	38
BAB V	40
KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
Daftar pustaka.....	41
LAMPIRAN.....	45
Lampiran 1. Informed Consent	45
Lampiran 2. Lembar Observasi <i>Post Test</i>.....	46
Lampiran 3. Lembar Observasi <i>pretest</i>.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelayanan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Gamping	33
Tabel 2. Daftar jumlah perawat yang termasuk kriteria inklusi	34
Tabel 3. Persentase kepatuhan perawat melaksanakan SPO identifikasi pasien sebelum evaluasi rutin (<i>pre test</i>)	35
Tabel 4. Persentase kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO identifikasi pasien setelah evaluasi rutin (<i>post test</i>)	37
Tabel 5. Uji Normalitas Shapiro-Wilk	39
Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon untuk menilai efektivitas evaluasi rutin terhadap perawat dalam identifikasi pasien... ..	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep penelitian.....	24
Gambar 2. Jalannya penelitian.....	28
Gambar 3. Hasil penilaian prosedur identifikasi pasien sebelum evaluasi (<i>pretest</i>).....	33
Gambar 4. Hasil penilaian prosedur identifikasi pasien setelah evaluasi (<i>post test</i>).....	35

DAFTAR SINGKATAN

1. Kejadian Tidak Diharapkan : KTD
2. Insiden Keselamatan Pasien: IKP
3. Kejadian Nyaris Cedera: KNC
4. Kejadian Potensi Cedera: KPC
5. Kejadian Tidak Cedera : KTC
6. Standar Operasional Prosedur : SOP

Abstract

Background : Government through the Regulation of the Minister of Health No. 1691/Menkes/PER/VII/2011 has obliget every hospital to seek the fulfillment of patient safety goals. The complience of nurses in the implementation of Standard Operational Procedure (SOP) play an importan role to acheive the fulfillment of patient safety goals. This study was conduted to evaluate the influence of routine evaluation to complience of nurses in performing SPO Patients Idntification at the hospital.

Method: This was quasi experimental design with pretest and posttest control group design conducted at PKU Muhammadiyah Hospital Gamping, . The subjects were all of nurses who worked at the ward Arroyon. The nurse's complience procedures to be followed in the patient identification were determined before and afte routine evaluation twice a week for 4 weeks. Data obtained before and after routine evaluation were analyzied by Wilcozon test.

Result : Before routine evaluation, among 17 nurses at the ward Arroyon involved in this study only 3 (17,6%) who conducted petients identification with the complience value of $0,88 \pm 1,97$. After routine evaluation, all of nurses (17 or 100% nurses) who conducted petients identification with the complience value of $7,06 \pm 2,54$. Stastitical analysis showed that there was significantly difference in the complience value between before and after routine evaluation ($p < 0.05$).

Conclusion : Routine evaluation is effective to increase the complience of nurses in implementation of procedure of the patient identification.

Keyword : Patient safety, identification patient, routine evaluation, obedience.

Intisari

Latar belakang : Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/Menkes/Per/VII/2011 telah mewajibkan setiap rumah sakit mengupayakan pemenuhan sasaran keselamatan pasien. Kepatuhan perawat dalam menjalankan Standard Prosedur Operasional (SPO) mempunyai peranan penting dalam pemenuhan sasaran keselamatan pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh evaluasi rutin terhadap kepatuhan perawat dalam menjalankan SPO Identifikasi Pasien di rumah sakit.

Metode Penelitian : Penelitian merupakan penelitian eksperimental semu (quasi experimental) dengan rancangan *one group pretest and posttest* yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah, Gamping. Subyek penelitian adalah perawat yang bekerja di bangsal Arroyan. Kepatuhan perawat dan prosedur yang harus dilakukan dalam identifikasi pasien diukur sebelum dan setelah dilakukan evaluasi rutin 2 kali seminggu selama 4 minggu. Data yang diperoleh antara sebelum dan sesudah evaluasi rutin dianalisis dengan uji Wilcoxon.

Hasil : Sebelum dilakukan evaluasi rutin, dari 17 perawat bangsal Arroyan yang terlibat dalam penelitian hanya 3 (17,6%) yang melakukan identifikasi pasien dengan nilai kepatuhan $0,88 \pm 1,97$. Setelah dilakukan evaluasi rutin, sebanyak 17 (100%) perawat melakukan identifikasi pasien dengan nilai kepatuhan $7,06 \pm 2,54$. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan bermakna nilai kepatuhan sebelum dan sesudah evaluasi rutin ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Evaluasi rutin efektif meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan prosedur identifikasi pasien.

Kata Kunci : keselamatan pasien, identifikasi pasien, evaluasi rutin kepatuhan